

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI PADI OLEH DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIAK

Oleh: Silvia Andriani

Pembimbing: Mayarni

Program Studi Administrasi Publik – Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl.H.R Soebrantas Km 12,5 Simp, Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The majority of the people of Kec. Bunga Raya are in the agricultural and plantation sectors. The Siak Regency Agriculture Service makes a special strategy for increasing rice production because the Bunga Raya Sub-district has good production, namely through a program to increase rice production. The purpose of this study was to find out the Strategy of the Implementation of the Rice Production Improvement Program by the Siak Regency Agricultural Service and the inhibiting factors for increasing rice production. The research uses strategy theory concepts according to Elitan in (2008: 9) that have staretgi technology indicators, innovation strategies, operating strategies. This research method uses a qualitative method of case study approach, with data collection techniques including: observation, interviews, and documentation. Research informants were selected through a purposive sampling technique. The research results show that the implementation of the program to increase the production of the Department of Agriculture in Siak district is quite good because of the increased production and fulfillment of the needs of Siak Regency even though in 2017 there was a decline due to the attack of pests that had not been found. The inhibiting factors in increasing rice production in Siak Regency are human resources, community knowledge and infrastructure. control. It is better if the government provides ppl for one village and repairs the irrigation system which still uses old methods that depend on rain and farmers are expected to have the ability to choose good and superior seed quality to produce good production.

Keywords: Strategy, Program Implementation, Rice Farmers.

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Siak merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang mempunyai sumber daya alam yang besar dan menyimpan berbagai potensi ekonomi disektor industri, perdagangan, pertambangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Selain itu, sektor pertanian juga menjadi andalan karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan daerah. Sektor ini memiliki potensi dan perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah daerah, terutama dari aspek penyediaan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, serta aspek pemberdayaan, mengingat sebagian besar dari penduduk Kabupaten Siak masih berusaha dibidang pertanian tanaman pangan khususnya tanaman padi dengan komoditas utamanya beras. Kecamatan Bunga Raya merupakan penghasil padi terbesar di Kabupaten Siak, jumlah luas lahan panen pada 2018 mencapai 1979,1 ha. Penghasilan padi tersebut mendorong terlaksananya kegiatan pemasaran.

Kabupaten Siak memiliki 14 Kecamatan diantaranya Kecamatan Bunga Raya, Kecamatan Dayun, Kecamatan Kandis, kecamatan Kerinci kanan, kecamatan Koto Gasip, Kecamatan Lubuk Dalam, Kecamatan Mempura, Kecamatan Minas, Kecamatan Pusako, Kecamatan Sabak Auh, Kecamatan Siak, Kecamatan

Sungai Apit dan Kecamatan Tualang. Kabupaten Siak memiliki empat komoditi unggulan yaitu tanaman pangan (padi), perkebunan, holkultura dan peternakan. Namun, saat ini yang menjadi komoditi unggulan Dinas Pertanian Kabupaten Siak ialah Tanaman Pangan (padi) karena Kabupaten Siak memiliki salah satu Kecamatan yang menjadi penghasil produksi padi terbesar di Kabupaten siak dan salah satu Kecamatan penghasil padi terbesar yaitu Kecamatan Bunga Raya.

Mata pencaharian masyarakat Bunga Raya mayoritas pada sektor pertanian dan perkebunan. Awalnya masyarakat Siak khususnya Kecamatan Bunga Raya rata-rata bermata pencaharian sebagai petani sawit, namun dikarenakan harga sawit yang sering tidak stabil menyebabkan masyarakat beralih menanam padi, setelah terbukti bahwa padi lebih menguntungkan dari pada sawit masyarakat pun kini banyak yang mengalih fungsikan lahan sawitnya menjadi persawahan hingga saat ini, padi pun sudah menjadi produk unggulan di Kabupaten Siak. Tak hanya diserap pasar lokal, gabah Siak kini sudah penuhi permintaan Nasional.

Kabupatenn Siak membuat strategi khusus untuk peningkatan produksi padi dikarenakan pada Kecamatan Bunga Raya memilki produksi yang baik. Dinas pertanian

Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas memiliki strategi untuk meningkatkan produksi petani padi khususnya Bunga Raya:

- a. Memfasilitasi dan memenuhi semua kebutuhan mendasar bagi petani seperti menyediakan pendamping teknis (PPL), peningkatan jaringan irigasi, penyediaan pestisida, penyediaan alat dan mesin pertanian, penyediaan pupuk subsidi yang diserahkan kepada Kelompok tani.
- b. Mendorong dan mendukung perluasan areal lahan pangan.
- c. Melakukan perbaikan kemasan hasil agar memiliki daya tarik di pasar
- d. Mendorong kerja sama antara kelompok tani dan pihak ketiga dalam melakukan pemasaran gabah atau beras yang diproduksi oleh kelompok
- e. Menyediakan benih Unggul bagi petani

Dari program yang dijalankan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak, terdapat berbagai hambatan, beberapa faktor penghambat Dinas Pertanian Kabupaten Siak dalam menjalankan Program adalah sebagai berikut :

1. Tingkat ketersediaan air untuk irigasi areal

persawahan, menjadi kendala disaat musim kering

2. Hama penyakit yang menyerang tanaman
3. Tingkat pemahaman petani terhadap varieetas yang baik
4. Kekurangan petugas yang memahami organisme pengganggu tanaman (opt)

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk proposal dengan judul : **“Strategi Peningkatan Produksi Padi Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak”**

1.1 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana strategi pelaksanaan program peningkatan produksi padi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak?
2. Apa saja faktor penghambat strategi pelaksanaan program peningkatan produksi padi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pelaksanaan program peningkatan produksi padi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak?
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat strategi pelaksanaan program peningkatan produksi padi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak?

1.3 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Manfaat praktis
Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan Strategi Dinas Pertanian Kabupaten Siak Dalam Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Padi.
2. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan menjadi sumber wawasan dan pengetahuan khususnya untuk perkembangan ilmu sosial dan ilmu politik khususnya program studi Administrasi Publik, yang berkaitan dengan Strategi pelaksanaan program peningkatan Produksi Padi Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak.
3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Khususnya program studi Administrasi publik, serta menjadi rujukan bagi peneliti – peneliti berikutnya yang membahas permasalahan yang sama.

2.1 Konsep Teori

2.1.1 Strategi

Marrus dalam **Umar (2010:16)**, Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai. Sedangkan menurut **Suwarsono Muhammad (2012:54)**, Strategi telah mendapatkan posisi layak, bahkan terhormat dalam organisasi bisnis (perusahaan). Strategi telah diakui sebagai salah satu faktor utama keberhasilan dan kegagalan Kinerja.

Sedangkan menurut **Chandler dan Rangkuti (2006:26)**, strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan/organisasi, serta pendayagunaan dan alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan.

Badeni (2013:212), Strategi merupakan keseluruhan tindakan yang

diambil untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan pengarah, pedoman, kegiatan dan alokasi sumber. **Mintzber dan Heene (2010:110)**, strategi mencakup lima arti yang saling terkait, dimana strategi adalah suatu:

1. Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara nasional mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjangnya.
2. Acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh organisasi.
3. Sudut pemosisian yang diperoleh oleh organisasi saat memunculkan aktivitasnya.
4. Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi tapal batas bagi aktivitasnya.
5. Rincian langkah taktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing.

Assauri (2013: 7) fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Fungsi strategi adalah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.

2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
3. Memanfaatkan atau mengeksplorasi keberhasilan dan kesuksesan yang dapat sekarang atau sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
4. Menghasilkan dan membangkitkan lebih banyak sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
6. Menanggapi serta bereaksi atas kegiatan atau aktivitas kedepan.

Menurut **Rangkuti (2009:7)** pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi, yaitu:

1. Strategi Manajemen
Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan manajemen strategi secara micro misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai uang dan sebagainya.
2. Strategi Investasi
Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada

investasi. Misalnya apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau perusahaan melakukan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu visi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

3. Strategi Bisnis

Strategi ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi yang berhubungan dengan strategi keuangan.

Husein Umar (2008:31)

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Selain definisi strategi yang sifatnya umum, dua orang pakar strategi, **Hamel dan Prahalad (2008:31)** juga mendefinisikan strategi yang terjemahannya seperti berikut ini: "Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan

demikian, strategi hampir selalu di mulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan di mulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi ini (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan."

Elitan (2008:9) ada beberapa strategi yang diterapkan pada suatu organisasi atau perubahan, yaitu sebagai berikut :

1. Strategi Teknologi

Penemuan-penemuan baru dalam bidang teknologi memerlukan sumber daya baru untuk menambah manfaat dari aktifitas organisasi atau perusahaan. Teknologi merupakan peluang dan sekaligus tantangan bagi organisasi atau perusahaan saat ini. Teknologi akan dirasakan sebagai tantangan jika organisasi tidak tahu bagaimana menggunakan teknologi dan pengolaannya secara strategik. Jika teknologi dikelola dengan baik dari fase rencana adopsi sampai dengan implementasinya, teknologi akan memberikan manfaat dan peluang secara strategik dalam jangka panjang. Sebagian organisasi atau perusahaan masih memandang teknologi sebagai alat dan sumber daya untuk produksi dan juga teknologi diintegrasikan dengan strategi dengan bidang fungsional organisasi dan strategi bisnis.

2. Strategi inovasi

Inovasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Organisasi atau perusahaan yang melakukan inovasi terus-terusan akan mendapatkan kreasi, model dan penampilan produk yang baru. Tanpa inovasi dan perubahan perusahaan akan mati. Keberhasilan strategi inovasi yang dilakukan tergantung pada budaya organisasi atau perusahaan. Diperlukan kerjasama, pemikiran yang terbuka dan dukungan semua pihak untuk mencapainya keberhasilan inovasi dalam mencapai keunggulan kompetitif dan menjadi organisasi atau perusahaan yang unggul dalam persaingan global.

3. Strategi operasi

Ellitan dan Anatta (2008:56) mengemukakan bahwa efektifitas strategi operasi perusahaan dapat diukur dengan menilai keterkaitan atau konsistensi antara prioritas kompetitif yang menekankan dan merespon perubahan lingkungan berdasarkan struktur dan infrastruktur operasi. Tingkat kesesuaian antara prioritas kompetitif dan keputusan yang terkait dengan struktur dan investasi infrastruktur memberikan kunci untuk mengembangkan strategi operasi sebagai senjata kompetitif.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa

Strategi adalah suatu proses perencanaan dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2.1.2 Program

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Sebuah program dapat dikatakan berhasil atau baik apabila ada manfaatnya atau pengaruh yang positif bagi masyarakat. Menurut **Sujianto (2008:32)** program adalah suatu kompleks dari tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, peraturan-peraturan, pemberian tugas dan langkah-langkah yang harus diambil, sumber-sumber yang harus dimanfaatkan dan elemen-elemen lain yang diperlukan untuk melaksanakan arah tindakan tertentu.

Menurut **Nakamura dan Smallwood** dalam **Sujianto (2008:152)** mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dominan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program:

- 3 Perspektif yang menilai keberhasilan pelaksanaan program dari aspek kepatuhan aparat birokrat bawahan kepada birokrat atasannya, atau derajat kepatuhan birokrasi-birokrasi pada umumnya terhadap mandat/kebijakan

yang dituangkan dalam undang-undang.

- 4 Keberhasilan pelaksanaan program dari segi berfungsunya prosedur-prosedur rutin dalam pelaksanaan program dan tidak adanya konflik kedua perspektif ini mendefinisikan keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari segi proses.
- 5 Keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari segi pencapaian tujuan-tujuan programatis yang diharapkan dari dampak program.

Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana, dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan dan sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Lebih lanjut di jelaskan jika suatu program yang baik harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tujuan yang dirumuskan secara jelas.
- b. Penentuan peralatan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Suatu kerangka kebijaksanaan yang konsisten atau proyek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan program seefektif mungkin.

- d. Pengukuran ongkos-ongkos yang diperkirakan dan keuntungan-keuntungan yang diharapkan akan dihasilkan program tersebut.
- e. Hubungan dengan kegiatan lain dalam usaha pembangunan dan program pembangunan lainnya, karena suatu program tidak dapat berdiri sendiri.
- f. Berbagai upaya dibidang manajemen, termasuk penyediaan tenaga, pembiayaan, dan lain-lain untuk melaksanakan program tersebut.

Dalam menggambarkan dan menganalisis program terdapat bagian-bagian pokok yang harus ada yaitu: input, komponen, implementasi kerja dilapangan, bentuk-bentuk berhubungan antar ini, outcomes, **Afrizal dalam Wirawan (2012:26)**

1. *Input*, adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menjalankan program. Contoh: dana, sumberdaya manusia, sarana, fasilitas pendukung, pengetahuan dan lain-lain.
2. Komponen, kelompok aktif dalam lapangan
3. Implementasi kerja atau pelaksanaan, contoh modal untuk menilai kebutuhan pelatihan peserta, *skill departement* untuk menyediakan tenaga-tenaga terampil.

4. Bentuk-bentuk hubungan antar lini, maksudnya adalah inventarisir faktor-faktor apa saja yang bisa menjembatani antara output dari suatu program dengan *outcomes*.
5. *Outcomes*, sebanyak mungkin output program diterima masyarakat pada semua sektor.

2.1.3 . Organisasi

Organisasi adalah setiap bentuk kerja sama untuk pencapaian tujuan bersama. Sedangkan Nawawi menyatakan bahwa pengertian organisasi terdiri dari dua segi yaitu pengertian organisasi secara statis dan dinamis yaitu :

1. Pengertian strategis : organisasi adalah wadah berhimpun sejumlah manusia karena memiliki kepentingan yang sama. Statis dalam arti bahwa setiap organisasi memiliki struktur yang cenderung tidak berubah – ubah disamping itu posisi, status dan juga jaatan cenderung permanen.
2. Pengertian Dinamis : proses kerja sama sejumlah manusia (dua orang atau lebih) untuk mencapai tujuan bersama. Dinamis daalam arti bahwa kerja sama berlangsung secara berkelanjutan atau proses yang selalu mungkin menjadi lebih efektif atau kurang efisien.

Menurut **Sundari (2016:25)** organisasi adalah suatu kesatuan

(enity) sosial yang dikoordinasi secara sadar, dengan sebuah batasan yang lebih relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan

Badeni (2014:4) Organisasi merupakan suatu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi dalam suatu basis yang relatif berkesinambungan untuk mencapai tujuan atau serangkaian tujuan bersama. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan kumpulan manusia dalam wadah kerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan dibanyak bidang, khususnya evaluasi, dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu individu atau lebih. Studi kasus pada penelitian ini yaitu pada Strategi Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Padi Oeh Dinas Pertanian Kabupaten Siak. Alasan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus karena mendalami fenomena yang terjadi pada Strategi Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Padi

Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi subyek Dinas Pertanian Kabupaten Siak, dan ditinjau dari objek atau sifat penelitian maka penelitian studi kasus ini sifatnya lebih mendalam

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pertanian Kabupaten Siak.

3.1.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, dipilih informan- informan yang mengetahui tentang strategi peningkatan produksi padi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak. Oleh karena itu penelitian menetapkan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yang terdiri dari informan kunci (*key information*). Informan kunci (*key information*) adalah orang yang mengetahui secara mendalam tentang strategi peningkatan produksi padi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak.

3.1.4 Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan dilapangan yang menjadi subjek penelitian, berupa informasi yang relevan dengan masalah-masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian. Data ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan penelitian strategi peningkatan produksi padi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk naskah tertulis

atau dokumen, buku-buku, penelitian terdahulu (Jurnal), skripsi, dan berita online. Serta data lainnya yang berkaitan dengan strategi peningkatan produksi padi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.1.6 Analisa Data

Analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan teknik triangulasi.

4.1 Hasil dan Pembahasan

Dinas Pertanian Kabupaten Siak membuat strategi khusus untuk peningkatan produksi padi dikarenakan pada Kecamatan Bunga Raya memiliki produksi yang baik. Dinas pertanian Kabupaten Siak dalam melaksanakan tugas memiliki strategi untuk meningkatkan produksi petani padi khususnya Bunga Raya:

- f. Memfasilitasi dan memenuhi semua kebutuhan mendasar bagi petani seperti menyediakan pendamping teknis (PPL), peningkatan jaringan irigasi, penyediaan pestisida, penyediaan alat dan mesin pertanian, penyediaan pupuk subsidi yang diserahkan kepada Kelompok tani.

- g. Mendorong dan mendukung perluasan areal lahan pangan.
- h. Melakukan perbaikan kemasan hasil agar memiliki daya tarik di pasar
- i. Mendorong kerja sama antara kelompok tani dan pihak ketiga dalam melakukan pemasaran gabah atau beras yang diproduksi oleh kelompok
- j. Menyediakan benih Unggul bagi petani .

Dari strategi yang dibuat oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak terdapat daftar hasil produksi pada tahun 2015 – 2018 sebagai

Tahun	Luas wilayah (km ²)	Luas tanam (ha)	Luas panen bersih (ha)	produksi (ton)
2015	195,49	4.404	2.957	18.029,11
2016	195,49	4.231	3.848	22.294,39
2017	195,49	4.225	4.226	20.084,78

berikut :

Produksi padi pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Namun, pada tahun 2017 mengalami penurunan dikarenakan serangan hama wereng yang tidak dapat lagi ditanggulangi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak dan para petani Kecamatan Bunga Raya. Para petani mendapatkan bantuan yang cukup lengkap oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak yang didapat dari APBD dan APBN. Alat mesin pertanian (alsintan) ini diberikan

kepada masyarakat petani dan diserahkan berdasarkan kelompoknya masing – masing. Alsintan memberikan dampak positif bagi para petani, petani mengaku bahwa dengan adanya alsintan, waktu dan tenaga menjadi lebih hemat dan juga nilai materi yang dikeluarkan sangat berkurang.

Kesimpulan

1. Strategi Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Padi Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak dilihat dari indikator-indikator menurut Elitan Meliputi Strategi Teknologi, Strategi Inovasi, dan Strategi Operasi yang menunjukkan bahwasannya Strategi Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Padi Cukup Baik karena beberapa tahun ini mengalami peningkatan namun tetap pada tahun 2017 mengalami penurunan produksi dikarenakan serangan hama yang belum ditemukan obatnya.
2. Faktor-Faktor Penghambat Strategi Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Padi Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak antara lain:
 - a. Sumber Daya Manusia
 - b. Kemampuan Petani
 - c. Sarana dan Prasarana

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan tentang Strategi Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Padi Oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak berikut peneliti uraikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk Dinas Pertanian, Petani, Gapoktan maupun Pembaca lainnya, uraiannya sebagai berikut:

1. Dalam Strategi Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Padi diharapkan setiap desa memiliki satu orang PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) untuk peningkatan kerja yang lebih maksimal dan para penyuluh tidak kewalahan untuk mengontrol dua Desa serta sarana irigasi yang masih menggunakan model lama yang ketergantungan dengan curah hujan.
2. Para Petani diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam memilih kualitas benih yang baik dan unggul agar menghasilkan produksi yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah.2015. *Manajemen Strategi*.Jakarta: Mitra Wacana Media
- Anatan, L., & Ellitan, L., 2008 Supply Chain Management: *Teori dan Aplikasi, Sinergi*, Alfabeta.Bandung.
- Anoraga, Panji.2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Assauri, Sofjan.2013. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Rajawali pers
- Badeni. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Basri, Faisal. 2005. *Perencanaan Strategis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design : pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar
- David. Fred R.2010. *Manajemen Strategi*. Konsep.Jakarta:Salemba Empat
- Freddy, Rangkuti. 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hariadi, Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*: Jakarta:Bayumedia publishing
- Mardikanto, Totok, dan Sobianto. 2012.*Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*:Bandung: CV Alfabeta.
- Muyadi.2012. *Dinamika Organisasi*.Yogyakarta:ombak
- Nasution Sundari, M. (2016). *Perilaku Organisasi*. Pekanbaru: UR Press.

- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Salusu, J 2003. *Pengambilan Keputusan Strategik*. Jakarta: PT Grasindo
- Solihin, Ismail. 2009 *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat
- Sujianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Praktik)*. Riau : Alaf Riau
- Sule, Ernie Tisnawati. Kurniawan Saefullah. 2012. *Pengantar Manajemen*. Prenomedia Group. Jakarta.
- Umar, Husain. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wirawan, Ida Bagus. 2012. *Teori Teori Sosial : Dalam Tuga Paradigma*. Jakarta : Kencana
- Jurnal :**
- Tahlim Sudaryanto dan I Wayan Rusastra. 2016. *Kebijakan Strategis Usaha Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Pengentasan Kemiskinan*,
- Robet Asnawi. 2014. *Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani Melalui Penerapan Model Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Kabupaten Pesawaran, Lampung*,
- Abdul kadir Karding, 2008, *evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah. (BOS) SMP. Negeri di Kota Semarang*
- Ramadian, Rizka. 2013. *Kebijakan Perlindungan Lahan pertanian Pangan Berkelanjutan alih Fungsi Lahan di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak*.
- Gustian, Muhammad. 2016. *Pelaksanaan Program Peningkatan Ketahanan Pangan di Kecamatan Sabak Auh (Studi Kasus Tanaman Padi)*
- Sudaryanto, Tahlim. 2016. *Kebijakan Strategis Usaha Pertanian Dalam Rangka peningkatan Produksi dan Pengetasan Kemiskinan*.
- Asnawi, Robet. 2014. *Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan petani melalui Penerapan Model Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Kabupaten Pesawaran Lampung*.
- Swastika, Dewa. 2007. *Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Padi Melalui Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sawah di Indonesia*.

